

SISTEM BAGI HASIL PADA SIMPANAN MUDHARABAH DI BMT

ARTHA SEJAHTERA SRANDAKAN BANTUL



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Eka Zulianti

10240070

Pembimbing

Achmad Muhammad, M.Ag

NIP. 19720719 200003 1 002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1104/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

**Sistem Bagi Hasil Pada Simpanan Mudharabah Di BMT Artha Sejahtera
Srandakan Bantul**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eka Zulianti
Nomor Induk Mahasiswa : 10240070
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 13 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : 91,6 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 19690401 199403 2 002

Penguji II,

Penguji III,

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP. 19720719 200003 1 002

H.Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP. 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 16 Juni 2014
Dekan,
Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eka Zulianti
NIM : 10240070
Judul Skripsi : Sistem Bagi Hasil Pada Simpanan Mudharabah Di BMT
Artha Sejahtera Srandakan Bantul

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosah) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan.

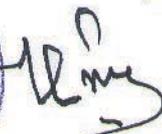
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Drs. M. Rasyid Ridla M.Si
NIP. 19679194 199303 1 003


Achmad Muhammad M.Ag
NIP. 19720719 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Zulianti
NIM : 10240070
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Sistem Bagi Hasil Pada Simpanan Mudharabah Di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Mei 2014



PERSEMBAHAN

*SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK
ORANGTUA KU TERCINTA
YANG TIADA HENTI MEMBERIKU SEMANGAT
DAN ALMAMATERKU
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri. (QS. Al-Ankabut 29:6)

Kegagalan dalam kemuliaan lebih baik daripada kejayaan dalam kehinaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah, dan aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dzat yang maha menciptakan dan maha pemilik kebenaran yang hakiki. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad utusan-Nya, kekasih Allah yang benar semua ucapannya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan untukmu wahai junjungan dan *uswatun khasanah* kami.

Akhirnya setelah melalui perjalanan dan perjuangan panjang skripsi yang berjudul “**Sistem Bagi Hasil Pada Simpanan Mudharabah Di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul**” mampu diselesaikan oleh peneliti. Skripsi ini diteliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Dakwah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Waryono, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rasyid Ridla M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar memberikan waktu luang, pengarahan, saran, dan memberikan motivasi dalam berbagai permasalahan, saat peneliti mulai terjatuh semangatnya.
5. Para dosen pengampu mata kuliah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sampai saat ini.
6. Bapak Heru Hastyanto selaku Direktur SDM dan Kelembagaan di BMT Artha Sejahtera yang telah memberikan banyak informasi terkait dengan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Sukanto selaku manajer BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul beserta staf dan karyawannya yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini.
8. Ayah, Ibuk, dan Adikku tersayang, terimakasih telah memberiku semangat yang sangat luar biasa dan telah mengajari ku mengeja air mata selama ini.
9. Pak dhe Santo dan Budhe Suminah, terimakasih banyak telah membantu biaya kuliahku hingga selesai dan nasehat-nasehatnya serta motivasinya yang sangat berarti bagiku.
10. Keluarga besarku tersayang, trimakasih atas dukungan dan nasehat-nasehat yang terus kalian berikan untukku selama ini.
11. Seseorang yang selalu menemaniku, memotivasi dan memberiku semangat terimakasih banyak.
12. Teman-teman KKN 80kp57, terima kasih atas kebersamaan dan kekompakkan yang sangat berarti yang telah kalian berikan.

13. Teman-teman Praktikum Profesi, Oliv dan Rofi terimakasih untuk segala kerjasamanya.
14. Teman-teman MD 2010 waktu yang kuhabiskan bersama kalian adalah waktu yang sangat luar biasa.
15. Serta semua teman-temanku yang tidak dapat ku sebutkan satu-persatu, trimakasih banyak atas bantuan yang kalian berikan padaku.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi penulis, maupun bagi pembaca. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua...Amin ya Robb.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Peneliti

Eka Zulianti
NIM. 10240070

ABSTRAK

Eka Zulianti. Sistem Bagi Hasil Pada Simpanan *Mudharabah* Di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul. Skripsi Yogyakarta:Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Baitul Maal Wa Tamwil merupakan sebuah lembaga keuangan dengan prinsip syariah. BMT mempunyai beberapa produk baik pembiayaan maupun simpanan. Salah satu produk simpanan BMT adalah simpanan *mudharabah*. Anggota menyimpan dananya di BMT dan mempercayakan sepenuhnya dana simpanannya tersebut untuk dikelola oleh BMT dengan harapan mendapat bagi hasil. Pendapatan yang diperoleh BMT dalam melempar dana simpanan *mudharabah* akan dibagi hasilnya sesuai dengan kesepakatan nisbah antara pihak anggota dan BMT.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tentang sistem bagi hasil yang dilakukan oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul, 2) mendeskripsikan penerapan sistem bagi hasil dalam simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Pengumpulan data menggunakan wawancara dengan direktur SDM dan kelembagaan, manajer, dan anggota BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul. Metode observasi dengan mengamati langsung kegiatan pembiayaan di lapangan. Metode dokumentasi yaitu mencari data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem bagi hasil pada simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul. Bagaimana sistem bagi hasil pada simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Jenis simpanan *mudharabah* anggota BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul adalah simpanan *mudharabah mutlaqoh*, yaitu anggota mempercayakan simpanannya sepenuhnya untuk dikelola BMT. 2) BMT Artha Sejahtera membagi hasil pendapatan operasional kepada anggota sesuai dengan kesepakatan nisbah dan dihitung dengan metode *revenue sharing*. 3) Faktor yang mempengaruhi pembagian hasil simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul adalah pendapatan operasional yang diperoleh dalam mengelola dana anggota. 4) Jumlah simpanan *mudharabah* anggota yang mendapatkan bagi hasil adalah apabila jumlah dana simpanan *mudharabah* lebih dari Rp 50.000,00. Dan apabila jumlah dana simpanannya dibawah Rp 50.000,00 maka anggota tidak mendapatkan bagi hasil dikarenakan hasil penghitungannya sangat kecil/sedikit. 5) Biaya operasional simpanan *mudharabah* ditanggung oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul karena BMT sebagai pihak yang mengelola dana (*mudharib*).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|---------------------------|-----------------------------|
| ا | Alíf | tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bâ' | b | be |
| ت | Tâ' | t | te |
| ث | Sâ' | ś | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jîm | j | je |
| ح | Hâ' | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khâ' | kh | ka dan ha |
| د | Dâl | d | de |
| ذ | Zâl | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Râ' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sâd | s | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dâd | d | de (dengan titik di bawah) |
| ط | tâ' | t | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | zâ' | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fâ' | f | ef |
| ق | qâf | q | qi |
| ك | kâf | k | ka |
| ل | lâm | l | `el |
| م | mîm | | |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| م | nûn | m | `em |
| و | wâwû | n | `en |
| هـ | hâ' | w | w |
| ء | hamzah | h | ha |
| ي | yâ' | ' | apostrof |
| | | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

| | | |
|---------------|--------------------|------------------------|
| متعددة عدة | Ditulis Ditulis | Muta'addidah 'iddah |
|---------------|--------------------|------------------------|

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|-------------|--------------------|------------------|
| حكمة علة | ditulis Ditulis | Hikmah 'illah |
|-------------|--------------------|------------------|

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | Karâmah al-auliyâ' |
|----------------|---------|--------------------|

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

| | | |
|------------|---------|----------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | Zakâh al-fiṭri |
|------------|---------|----------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|----------|--------|---------|---------|
| فَعَلَ | fathah | ditulis | A |
| ذَكَرَ | kasrah | ditulis | fa'ala |
| يَذْهَبُ | dammah | ditulis | i |
| | | ditulis | zukira |
| | | ditulis | u |
| | | ditulis | yazhabu |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|---|------------------------------|---------|------------|
| 1 | Fathah + alif جَاهِلِيَّة | ditulis | â |
| | | ditulis | jâhiliyyah |
| 2 | fathah + ya' mati تَنْسَى | ditulis | â |
| | | ditulis | tansâ |
| 3 | kasrah + ya' mati كَرِيم | ditulis | î |
| | | ditulis | karîm |
| 4 | dammah + wawu mati فُرُوض | ditulis | û |
| | | ditulis | furûd |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|---------------------------------|---------|----------|
| 1 | fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ | ditulis | ai |
| | | ditulis | bainakum |
| 2 | fathah + wawu mati قَوْل | ditulis | au |
| | | ditulis | qaul |

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| الانتم | ditulis | a'antum |
| أعدت | ditulis | u'iddat |
| لئن شكرتم | Ditulis | La'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

| | | |
|------------------|--------------------|-----------------------|
| القرآن القياس | ditulis Ditulis | al-Qur’ân Al-Qiyâs |
|------------------|--------------------|-----------------------|

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

| | | |
|-----------------|--------------------|-----------------------|
| السماء الشمس | ditulis Ditulis | as-Samâ’ Asy-Syams |
|-----------------|--------------------|-----------------------|

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

| | | |
|-------------------------|--------------------|--------------------------------|
| ذوي الفروض أهل السنة | Ditulis Ditulis | Żawî al-furûd ahl as-sunnah |
|-------------------------|--------------------|--------------------------------|

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xi |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Kajian Pustaka | 9 |
| F. Kerangka Teori | 13 |
| G. Metode Penelitian | 22 |
| H. Sistematika Pembahasan | 28 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II : GAMBARAN UMUM BMT ARTHA SEJAHTERA | 32 |
| A. Letak Geografis | 32 |
| B. Sejarah Berdirinya | 33 |
| C. Motto | 35 |
| D. Visi Dan Misi | 35 |
| E. Tujuan Pendirian | 36 |
| F. Landasan Hukum Dan Legalitas Usaha | 37 |
| G. Perkembangan Keuangan Dan Keanggotaan | 38 |
| H. Bagan Dan Struktur Organisasi | 41 |
| I. Jenis Produk Dan Layanan | 44 |
| J. Alat Kelengkapan Organisasi | 49 |
| K. Kategori Keanggotaan..... | 51 |
| BAB III : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN | 53 |
| A. Bagi Hasil | 53 |
| B. Konsep Bagi Hasil Di BMT Artha Sejahtera | 55 |
| C. Jenis Pola Bagi Hasil | 59 |
| D. Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil Simpanan Mudharabah | 63 |
| E. Nisbah Bagi Hasil Simpanan Mudharabah | 68 |
| F. Metode Penghitungan Bagi Hasil Simpanan Mudharabah ... | 70 |
| G. Konsep Penghitungan Bagi Hasil Simpanan Mudharabah ... | 72 |
| H. Menghitung Saldo Rata-Rata Harian Simpanan | |

| | |
|--|----|
| Mudharabah | 76 |
| I. Menghitung Pendapatan Yang Akan Dibagi Hasilkan | 78 |
| J. Penghitungan Bagi Hasil Simpanan Dengan Sistem Aplikasi Komputer | 79 |
| K. Prinsip Dan Kebijakan Simpanan Mudharabah | 81 |
| L. Kerja Harian Manajer Dan Tugas Akhir Bulan Manajer | 86 |
| BAB IV : PENUTUP | 88 |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran-saran | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | 92 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Tabel perbedaan sistem bunga dan sistem bagi hasil
- Tabel 1.2 Tabel laporan keuangan BMT Artha Sejahtera tahun 2007-2013
- Tabel 1.3 Tabel jumlah anggota BMT Artha Sejahtera tahun 2007-2013
- Tabel 1.4 Tabel simulasi penghitungan rata-rata saldo harian simpanan mudharabah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema simpanan mudharabah

Gambar 2.2 Trianggulasi pengumpulan data

Gambar 2.3 Trianggulasi Sumber

Gambar 2.4 Alur skema penelitian

Gambar 2.5 Alur proses penelitian

Gambar 2.6 Chart grafik perkembangan keuangan BMT Artha Sejahtera tahun 2007-
2013

Gambar 2.7 Bagan struktur organisasi BMT Artha Sejahtera kantor pusat Srandakan
tahun 2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan terhadap judul “Sistem Bagi Hasil Pada Simpanan *Mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul”. Selain itu untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan terhadap beberapa istilah dan maksud yang terkandung dalam judul tersebut.

1. Sistem Bagi Hasil

Menurut Muhamad, Sistem Bagi Hasil (*Profit and Loss Sharing*) merupakan prinsip dalam landasan operasional utama bagi produk-produk *mudharabah* dan *musyarakah* dalam perbankan syari’ah. Prinsip dasar inilah yang membedakan bank syari’ah dengan bank konvensional.¹

Jadi yang dimaksud dengan sistem bagi hasil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tata cara pembagian hasil usaha antara nasabah penyedia dana (*shahibul maal*) dan BMT yang mengelola dana (*mudharib*) dalam simpanan *mudharabah* oleh BMT Artha

¹ Muhamad, *Tekhnik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing di Bank Syari’ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 96.

Sejahtera Srandakan Bantul sesuai dengan ketentuan dan prinsip bagi hasil.

2. Simpanan *Mudharabah*

Simpanan *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syari'ah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Bank syari'ah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana simpanan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syari'ah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syari'ah Islam.²

Yang dimaksud simpanan *mudharabah* oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kerjasama antara dua pihak, yaitu antara *shahibul maal* dengan *mudharib*, dimana BMT sebagai *mudharib* dan nasabah penyimpan dana sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan dananya untuk dikelola oleh BMT, adapun keuntungannya dibagi sesuai dengan nisbah atas kesepakatan kedua belah pihak pada awal akad.

3. BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul

BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul berkantor pusat di Jl. Srandakan Km. 9, Samparan, Caturharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta. Dengan badan hukum:30/BH/KPTS/VII/2008. Mempunyai kantor kas di Jl. Rotowijayan No.15, Kadipaten, Kraton, Yogyakarta. BMT Artha

² Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 89.

Sejahtera Srandakan Bantul melayani pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* serta melayani simpanan, yaitu simpanan *mudharabah*, simpanan berjangka deposito, simpanan pendidikan, simpanan haji/umroh, simpanan walimah, simpanan kurban dan aqiqah.³ Dalam simpanan *mudharabah* ini menerapkan bagi hasil yang kompetitif dengan nisbah yang proposional bahkan diatas rata-rata bank konvensional.⁴

Berdasarkan penegasan beberapa istilah dalam susunan judul yang dikemukakan di atas, maka yang dimaksud dengan “Sistem Bagi Hasil Pada Simpanan *Mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul, yaitu suatu penelitian yang berupaya ingin meneliti sistem bagi hasil yang diterapkan dalam simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.

B. Latar Belakang

Bank maupun non bank yang bersifat formal dan beroperasi dipedesaan, umumnya tidak dapat menjangkau lapisan masyarakat dari golongan ekonomi menengah kebawah. Akibatnya banyak bermunculan para rentenir dengan menerapkan suku bunga yang sangat tinggi dalam

³ Dokumen, Brosur BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul, Tahun 2013.

⁴ *Ibid.*, Tahun 2013.

operasionalnya.⁵ Selain itu masyarakat juga memerlukan pelayanan keuangan yang baik dan aman sesuai prinsip syari'ah dan menumbuhkan minat masyarakat dalam menginvestasikan kelebihan dana dari kebutuhannya. Untuk menanggulangi fenomena seperti ini, maka perlu adanya suatu lembaga keuangan yang mampu menjadi jalan tengah dan memberikan solusi dalam transaksi kegiatan ekonomi masyarakat yang bebas dari bunga (riba).

Berlandaskan untuk mencapai kemaslahatan bersama maka lahirlah Baitul Maal wat Tamwil (BMT), yaitu balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi masyarakat ekonomi menengah kebawah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.⁶ Berdirinya BMT sesungguhnya dilatarbelakangi oleh perintah dan larangan riba secara tegas dalam Al Quran. Salah satunya perintah dan larangan riba ini terdapat dalam Al Quran surat Ali Imran ayat 130, yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا رِبٰٓوًا اَضْعَفًا مِّنْ اَضْعَفٍ ۗ وَاَتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

⁵ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuanagan*, (Jakarta:Rajawali Press, 2008), hlm. 4.

⁶ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta:Kencana, 2009), hlm. 448.

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.*⁷

Dalam menjalankan operasionalnya BMT menerapkan bagi hasil, karena operasional BMT berlandaskan prinsip syari'ah Islam. Bagi hasil menurut terminologi asing dikenal dengan istilah *profit sharing*. Menurut kamus ekonomi *profit sharing* berarti pembagian laba. Namun secara istilah *profit sharing* merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.⁸ Bagi hasil yang diterapkan oleh BMT merupakan karakteristik tersendiri dan berbeda dengan bunga yang diterapkan oleh bank konvensional. Berapapun tingkat pendapatan usaha, itulah yang kemudian didistribusikan kepada para nasabah atau anggota. Nasabah perlu mengetahui tingkat nisbah masing-masing produk.

Pada kenyataannya meskipun sudah sangat jelas dalam Islam terdapat larangan riba namun masih banyak masyarakat yang mempercayakan keuangannya pada bank konvensional. Hal ini disebabkan karena bunga telah menjadi suatu kesukaan masyarakat yang telah lebih lama dikenal dibandingkan bagi hasil, sehingga bagi hasil masih dianggap hal baru. Selain itu disebabkan karena masih minimnya kepercayaan masyarakat untuk mempercayakan masalah keuangannya kepada BMT

⁷ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-qur'an Terjemahan*, (Jakarta: Al-Huda, 2002), hlm. 67.

⁸ Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing di Bank Syari'ah*, hlm. 26.

yang menerapkan sistem bagi hasil dalam operasionalnya, apalagi BMT merupakan lembaga keuangan syari'ah mikro yang tergolong masih baru. Masyarakat juga cenderung kurang memahami dengan sistem bagi hasil yang dijalankan oleh BMT dan beranggapan bahwa sistem bagi hasil yang diterapkan oleh BMT tersebut rumit sehingga masyarakat kurang merasa puas dengan pelayanan sistem bagi hasil yang dijalankan oleh BMT.

Dalam sistem keuangan syari'ah dan BMT, sistem bagi hasil hanya berlaku pada akad penyertaan usaha atau kerjasama usaha (*partnership, project financing participation*). Akad ini dapat diterapkan dalam empat produk yakni, *mudharabah, musyarakah, muzaro'ah/mukhobaroah dan musaqoh*. Namun dalam prakteknya yang sering diterapkan adalah produk *mudharabah dan musyarakah*.⁹

Hadirnya BMT ini menunjukkan kecenderungan yang semakin baik. Produk-produk yang dikeluarkan oleh BMT semakin variatif, sehingga mampu memberikan pilihan atau alternatif bagi nasabah untuk memanfaatkannya. Namun pada kenyataannya BMT masih mengandalkan produk dengan akad jual beli yaitu *murabahah* dan *ijarah*. Padahal BMT mempunyai produk andalan dan mempunyai ciri khas yaitu *al mudharabah* dan *al musyarakah*. Produk *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan produk kerjasama usaha yaitu menjalin hubungan yang erat dan baik dengan mitra untuk menjalankan usaha bersama dengan

⁹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 122.

menerapkan sistem bagi hasil dalam membagi keuntungan dan sistem bagi hasil ini lebih kompetitif.

Pada produk *mudharabah* ini BMT melayani pembiayaan dan simpanan menggunakan kontrak *mudharabah*. Dalam kontrak *mudharabah* bank syari'ah akan berfungsi sebagai mitra baik dengan penabung demikian juga dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola) sementara penabung sebagai penyandang dana (*shahibul maal*). Antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.¹⁰

BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul sebagai salah satu lembaga keuangan syari'ah mikro yang menawarkan jasa simpanan, salah satunya adalah simpanan *mudharabah*. Simpanan ini merupakan salah satu jasa simpanan yang ditawarkan oleh BMT dengan sistem bagi hasil yang dibagi secara adil antara nasabah penyimpan dana (*shahibul maal*) dan BMT (*mudharib*) sesuai nisbah pada awal akad. Meskipun menerapkan sistem bagi hasil dalam simpanan yang disediakan, namun kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana dari kebutuhannya di BMT ini masih rendah. Minimnya pemahaman masyarakat terhadap sistem bagi hasil pada simpanan *mudharabah* dan rendahnya kepercayaan masyarakat untuk menabungkan uangnya di BMT menyebabkan simpanan *mudharabah* ini kurang diminati oleh masyarakat, padahal masyarakat

¹⁰ Muhamad, Manajemen Bank Syari'ah, (Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 107.

Srandakan adalah masyarakat yang ekonominya berpotensi karena mayoritas berwirausaha dan mayoritas beragama Islam yang seharusnya mempercayakan keuangannya pada lembaga keuangan syariah.

Jadi, fokus penelitian ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari upaya pengkajian manajemen dakwah, khususnya manajemen lembaga keuangan Islam. Penelitian ini penting untuk dikaji dari perspektif larangan riba dalam Islam dan peneliti ingin mengetahui sejauh mana penerapan “Sistem Bagi Hasil Pada Simpanan *Mudharabah* Di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana sistem bagi hasil pada simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebagai sebuah kajian ilmiah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang sistem bagi hasil yang dilakukan oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.
2. Mendeskripsikan penerapan sistem bagi hasil dalam simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara akademik sebagai kontribusi pemikiran ilmiah untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kajian tentang bagi hasil khususnya dalam simpanan *mudharabah*.
2. Secara toeritik dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut, sekaligus hal ini dapat menjadi sebuah konstribusi bagi para intelektual muslim yang akan datang untuk diteliti lebih dalam dengan konsep atau mekanisme bagi hasil.
3. Sebagai kajian pengetahuan bagi para pengamat perkembangan lembaga keuangan syari'ah serta menambah khasanah pemikiran bagi pengelola-pengelola lembaga keuangan syari'ah.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai pemikiran dasar penulisan skripsi ini, peneliti melihat dan melakukan penelitian awal terhadap penelitian sejenis dalam beberapa karya tulis terkait dengan sistem bagi hasil. Oleh karena itu peneliti ingin membedakan penelitian yang dilakukan saat ini sehingga dapat dipertahankan keasliannya. Diantaranya:

Skripsi Infarul Ghoy dengan judul “Penerapan Bagi Hasil Dalam Simpanan Mudharabah Berjangka Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (Studi Pada BMT Rizky Mandiri Amratani Yogyakarta)”, skripsi ini menjelaskan tentang bagi hasil yang diterapkan di BMT Rizky Mandiri Amratani Yogyakarta dalam simpanan *mudharabah* berjangka dan ditinjau

dari hukum Islamnya apakah bagi hasil yang diterapkan tersebut sesuai dengan hukum Islam dan muamalah. Penerapan bagi hasil yang dimaksud dalam skripsi ini adalah secara keseluruhan yaitu dari penerapan ketentuan pembagian hasil sampai pada perhitungan bagi hasilnya.¹¹ Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah meskipun terlihat sekilas hampir sama karena sama-sama meneliti bagi hasil dalam simpanan *mudharabah* namun penelitian ini fokus pada sistem bagi hasilnya yang dilakukan dalam pembagian hasil pada simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dan tidak sampai pada tahap perhitungan detail bagi hasil karena hanya terbatas pada sistem bagi hasilnya.

Skripsi M. Showwam Azmy dengan judul ”Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005 – 2008”, skripsi ini menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi banyak sedikitnya bagi hasil hasil yang dibagi oleh kedua pihak pada simpanan *mudharabah* dan kemudian menganalisis faktor-faktor penentu pembagian hasil tersebut.¹² Adapun yang membedakan penelitian ini dengan skripsi tersebut adalah penelitian ini berfokus pada sistem bagi hasil dalam simpanan

¹¹ Infarul Ghoy, “Penerapan Bagi Hasil Dalam Simpanan Mudharabah Berjangka Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (Studi Pada BMT Rizky Mandiri Amratani Yogyakarta)”, *Skripsi*, (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta:Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga, 2006).

¹² M. Showwam Azmy, “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005 – 2008”, *Skripsi*, (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta:Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

mudharabah yang diterapkan oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil karena faktor bagi hasil termasuk dalam sistem bagi hasil.

Dalam jurnal ekonomi dan bisnis Islam vol.2, no.2, juni 2008 yang ditulis oleh Duddy Roesmara Donna dan Nurul Chotimah yang berkesimpulan, berdasarkan hasil estimasi dan analisis dengan regresi yang menggunakan prosedur literasi *Cochrane orcut* maupun prosedur iterasi *Cochrane orcut* yang dikombinasi dengan ARCH dapat disimpulkan:¹³

1. Jumlah *mudharabah* yang ditawarkan dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil (+), dana pihak ketiga (+), dan modal per asset (+).
2. Urutan variable yang paling menentukan adalah tingkat bagi hasil (*return*), ekspektasi profit disektor riil, dana pihak ketiga, modal per asset, dan pendapatan, sedangkan yang tidak berpengaruh adalah *non perfoming financing*.

Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah bahwa jurnal ini meneliti tentang faktor bagi hasil dalam produk *mudharabah*, sedangkan penelitian ini tentang sistem bagi hasil dalam pembagian hasil dalam simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.

¹³ Duddy Roesmara Donna, Nurul Khotimah, "Faktor Bagi Hasil Pada Produk *Mudharabah*". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.2, no.2, Juni 2008, hlm. 56.

Skripsi Muhlis Khoirudin, yang membahas tentang nisbah bagi hasil dalam akad *mudharabah* di BMT Bina Usaha Mandiri Delanggu, dalam skripsi ini hanya dibahas tentang penetapan nisbah bagi hasil yang dilakukan oleh BMT Bina Usaha Mandiri dalam akad *mudharabah*, dan hasil dari analisis yang dilakukan oleh Muhlis bahwa penetapan nisbah bagi hasil tersebut telah sesuai dengan ketentuan atau prinsip-prinsip yang ada dalam *fiqh mu'amaalah*. Terbukti dengan adanya kesepakatan dalam penetapan nisbah bagi hasil, serta dari beberapa nasabah yang tidak merasa dirugikan.¹⁴ Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian Muhlis fokus pada penetapan nisbah bagi hasilnya yang ditinjau dari *fiqh mu'amalah*, sedangkan penelitian ini terkait dengan sistem bagi hasilnya yang dilakukan oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dalam simpanan *mudharabah*.

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti terhadap karya ilmiah sebelumnya, tampak bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini berfokus pada sistem bagi hasil dalam simpanan *mudharabah*. Hal tersebut juga atas pertimbangan BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul bahwa belum ada penelitian yang berkaitan dengan sistem bagi hasil pada simpanan *mudharabah* di BMT Arha Sejahtera Srandakan Bantul.

¹⁴ Muhlis Khoirudin, "Nisbah bagi hasil dalam Akad Mudharabah di BMT Bina Usaha Mandiri Delanggu", *Skripsi*, (Tidak diterbitkan), (Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Tahun 2007).

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang sistem bagi hasil

Dalam menjelaskan mengenai teori sistem bagi hasil, maka akan diurai mengenai sistem bagi hasil dan simpanan *mudharabah*, yaitu:

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing dikenal dengan istilah *profit sharing*. Menurut kamus ekonomi *profit sharing* berarti pembagian laba. Namun secara istilah *profit sharing* merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Lebih lanjut dikatakan, bahwa hal ini dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.¹⁵

Dalam mekanisme keuangan syari'ah model bagi hasil ini berhubungan dengan usaha pengumpulan dana (*funding*) maupun pelepasan dana/pembiayaan (*financing*). Terutama yang berkaitan dengan produk penyertaan atau kerjasama usaha. Kerja sama para pihak dengan sistem bagi hasil harus dijalankan secara transparan dan adil.¹⁶

¹⁵ Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing di Bank Syari'ah*, hlm. 26.

¹⁶ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, hlm. 120.

b. Perbedaan sistem bunga dan sistem bagi hasil

Tabel 1.1 Perbedaan sistem bunga dan sistem bagi hasil

| NO | BUNGA | BAGI HASIL |
|----|---|--|
| 1. | Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu beruntung | Penentuan besarnya ratio/nisbah bagi hasil ditetapkan pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi |
| 2. | Besarnya presentasi berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang diinginkan | Besarnya ratio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh |
| 3. | Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan | Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan |
| 4. | Jumlah pembayaran tidak meningkat, sekalipun jumlah keuntungan meningkat | Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan |
| 5. | Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama, termasuk Islam | Tidak ada yang meragukan keabsahan sistem bagi hasil |

Sumber : Antonio, 2001

c. Jenis Pola Bagi Hasil

Ada dua jenis pola dalam sistem bagi hasil yang terdapat dalam menentukan berapa bagian yang diperoleh oleh masing-masing pihak yang terkait. Sistem bagi hasil yang pada dasarnya erat kaitannya dengan berapa margin yang akan ditetapkan, yaitu dengan:¹⁷

- 1) *Profit sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil net dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Apabila suatu bank menggunakan sistem *profit sharing*, kemungkinan yang akan terjadi adalah bagi hasil yang akan diterima shahibul maal akan semakin kecil. Kondisi ini akan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya pada Bank Syari'ah yang berdampak menurunnya jumlah dana pihak tiga secara keseluruhan.
- 2) *Revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Bank yang menggunakan sistem *revenue sharing* kemungkinan yang akan terjadi adalah tingkat bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana akan lebih besar dibandingkan tingkat suku bunga pasar yang berlaku,

¹⁷ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syari'ah*, hlm. 97.

kondisi ini akan mempengaruhi pemilik dana untuk berinvestasi di bank syari'ah dan dana pihak ketiga akan meningkat.

Di dalam perbankan syari'ah Indonesia sistem bagi hasil yang diberlakukan adalah sistem bagi hasil dengan berlandaskan pada sistem *revenue sharing*. Bank syari'ah dapat berperan sebagai pengeola maupun sebagai pemilik dana, ketika bank berperan sebagai pengelola maka biaya tersebut akan ditanggung oleh bank, begitu pula sebaliknya jika bank berperan sebagai pemilik dana akan membebankan biaya tersebut pada pihak nasabah pengelola dana.

d. Penentuan bagi hasil yang berlaku dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Penentuan besarnya rasio bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
- 2) Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
- 3) Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Taradhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

¹⁸ Muhamad, *Manajemen Perbankan Syari'ah*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 96-97.

- 4) Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan sekiranya itu tidak mendapat keuntungan maka kerugian ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
- 5) Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.

e. Faktor yang mempengaruhi bagi hasil

Dalam pembagian bagi hasilnya, lembaga keuangan syari'ah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi bagi hasil adalah:¹⁹

1) Faktor langsung

a) *Investmen Rate*

Merupakan presentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80%, hal ini berarti 20% dari total dana dialokasikan untuk memenuhi *liquiditas*.

b) Jumlah dana yang tersedia

Untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode:

(1) Rata-rata saldo minimum bulanan

¹⁹ Muhamad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Edisi Revisi, hlm. 110.

(2) Rata-rata saldo harian

c) Nisbah bagi hasil (*Profit Sharing Ratio*)

1) Salah satu ciri *mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.

2) Nisbah antara satu bank dengan bank lainnya dapat berbeda.

3) Nisbah jika dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

4) Nisbah juga dapat berbeda antara 1 akun dengan akun lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.

2) Faktor tidak langsung

(a) Penentuan biaya dan pendapatan *mudharabah*

(1) Merupakan pendapatan yang diterima bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya. Pendapatan yang dibagi hasilkan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.

(2) Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut *revenue sharing*.

(b) Kebijakan Akuntansi (prinsip dan metode akuntansi)

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

f. Cara penetapan nisbah untuk *funding* (pengumpulan dana)

Bagi hasil yang menginvestasikan dananya di bank syari'ah dalam bentuk investasi *mudharabah*, maka investor akan mendapatkan bagi hasil yang didasarkan pada nisbah yang dibuat oleh bank. Adapun cara bank syari'ah dalam menentukan nisbah produk pendanaan, dilakukan dengan langkah sebagai berikut:²⁰

- 1) Hitung pendapatan bank
- 2) Hitung biaya-biaya
- 3) Tentukan harapan keuntungan
- 4) Hitung nisbah untuk bank (biaya+harapan keuntungan)

2. Tinjauan Tentang Simpanan/Tabungan *Mudharabah*

a. Tabungan *Mudharabah*

Kata *Mudharabah* secara etimologi berasal dari kata *darb*. Dalam bahasa Arab, kata ini termasuk diantara kata yang mempunyai banyak arti. Diantaranya memukul, berdetak, mengalir, berenang, bergabung, menghindari berubah, mencampur, berjalan, dan lain sebagainya. Perubahan makna tersebut

²⁰ Muhamad, *Tekhnik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syari'ah*, hlm. 102.

bergantung pada kata yang mengikutinya dan konteks yang membentuknya.²¹ Tabungan *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syari'ah yang menggunakan akad *mudharabah*. Bank syari'ah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syari'ah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syari'ah Islam.²²

Bank syari'ah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *mudharabah*. Bagi hasil yang diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pada pendapatan bank syari'ah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.

Bagi hasil tabungan *mudharabah* sangat dipengaruhi oleh antara lain:²³

- 1) Pendapatan bank syari'ah

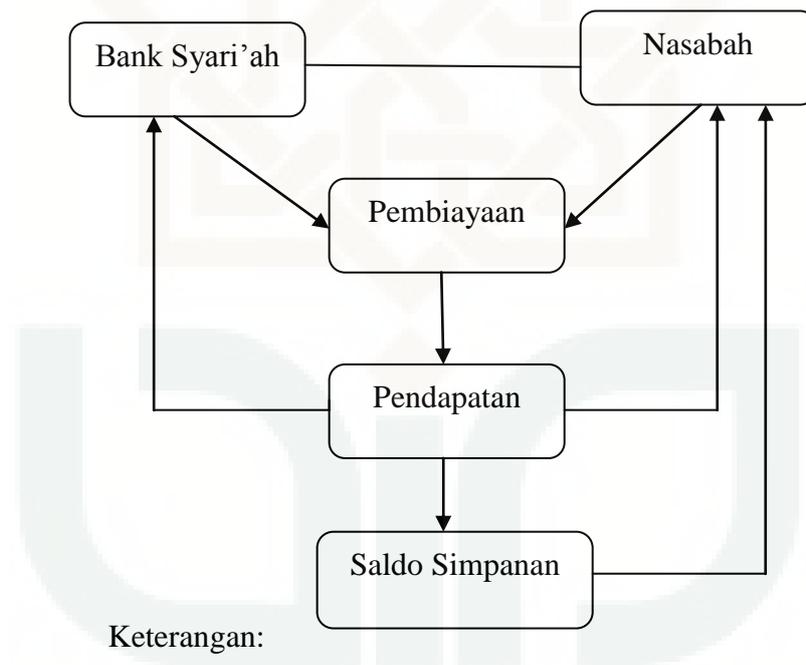
²¹ *Ibid.*, hlm. 26.

²² Ismail, *Perbankan Syari'ah*, hlm. 89.

²³ *Ibid.*, hlm. 89

- 2) Total investasi *mudharabah mutlaqah*
- 3) Total investasi produk tabungan *mudharabah*
- 4) Rata-rata saldo tabungan *mudharabah*
- 5) Nisbah tabungan *mudharabah* yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian
- 6) Metode perhitungan bagi hasil yang diberlakukan
- 7) Total pembiayaan bank syari'ah

b. Gambar 2.1 Skema Simpanan *mudharabah*:²⁴



- a. Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk tabungan *mudharabah*.
- b. Bank syari'ah akan menyalurkan seluruh dana nasabah penabung dalam bentuk pembiayaan.

²⁴ Ismail, *Perbankan Syari'ah*, hlm. 90.

- c. Bank syari'ah memperoleh pendapatan atas pembiayaan yang telah disalurkan.
- d. Bank syari'ah akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya. Jumlahnya disesuaikan dengan saldo rata-rata tabungan dalam bulan laporan.
- e. Pada akhir bulan, nasabah penabung akan mendapatkan bagi hasil dari bank syari'ah sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.
- f. Pada saat nasabah memerlukan dana, maka dana nasabah akan dikembalikan sesuai dengan jumlah penarikannya.

G. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan perlu adanya metode penelitian, dalam hal ini penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Penelitian ini akan dilakukan di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.

Sedangkan untuk metode penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif atau sering juga disebut metode penelitian

naturalistic karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*).²⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan sistem bagi hasil dalam simpanan *mudharabah* dan kemudian data yang diperoleh didiskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis.

2. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁶

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penelitian melakukan survei terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dilapangan.

c. Tahap analisis data

Adalah melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

²⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2008), hlm. 8.

²⁶ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 127.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

- a. Subyek penelitian identik dengan informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Informan yang dimaksud meliputi: Direktur SDM dan Kelembagaan, manajer, dan anggota BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.
- b. Obyek penelitian adalah titik fokus dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah sistem bagi hasil dalam simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi.²⁷ Peneliti memperhatikan secara seksama dan mengamati berbagai peristiwa aktual yang berkaitan dengan simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul sebagai aplikasi sistem bagi hasil.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.²⁸

²⁷ Sutrisnohadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta:Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 136.

²⁸ Masri Singarimbun dan Sofan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES, 1989), hlm. 192.

Jenis interview yang digunakan adalah interview semi struktural yaitu menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.²⁹ Adapun key informan utama yang peneliti interview adalah Direktur SDM dan Kelembagaan BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.³⁰ Dengan kata lain metode dokumentasi dipakai bertujuan untuk mencari data berupa catatan, buku, jurnal, bulletin, majalah, artikel dan bahan-bahan dokumentasi lainnya.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data baik berupa gambar maupun tulisan tentang letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi dan kepengurusan, produk-produk serta sistem bagi hasil yang diterapkan dalam simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.

²⁹ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Bina Aksara, 1989), hlm. 140.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 236.

d. Penelusuran Data Online

Adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online. Sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi berupa data informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.³¹

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³²

Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan tentang sistem bagi hasil pada simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dan selanjutnya data akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis.

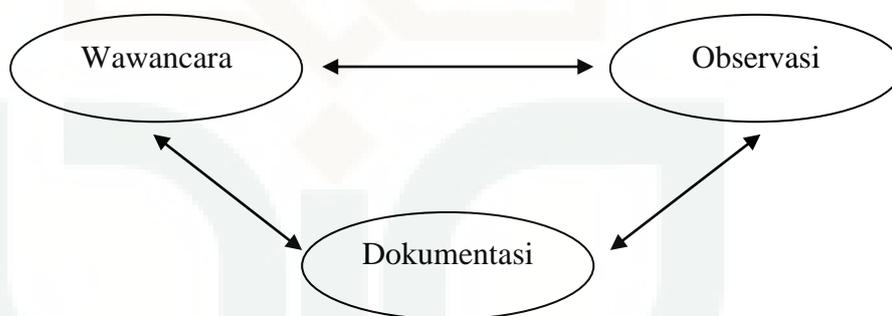
³¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 158.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 335.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.³³ Jenis triangulasi terdiri dari triangulasi data atau triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.³⁴

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan dengan hasilnya.



Gambar 2.2 Triangulasi Pengumpulan Data³⁵

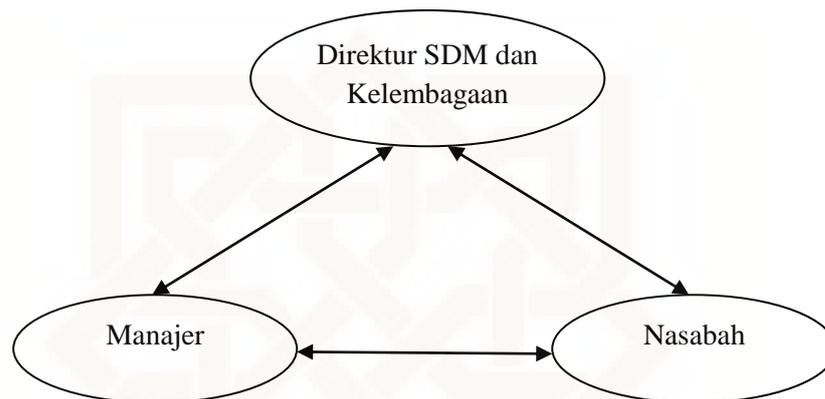
Setelah menggunakan triangulasi metode, triangulasi keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, yakni mengecek

³³ Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm. 170.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 170.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 372.

keabsahan data dari narasumber wawancara atau satu sumber dengan sumber yang lain. Dalam hal ini antara Direktur SDM dan Kelembagaan, manajer, dan anggota BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.



Gambar 2.3 Triangulasi Sumber

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pemahaman dalam kajian ini serta memperoleh gambaran yang jelas dan terarah juga sistematis, maka dalam pembahasan per bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan menguraikan tentang pentingnya penelitian ini dilakukan. Pada bagian ini mencakup penegasan judul, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

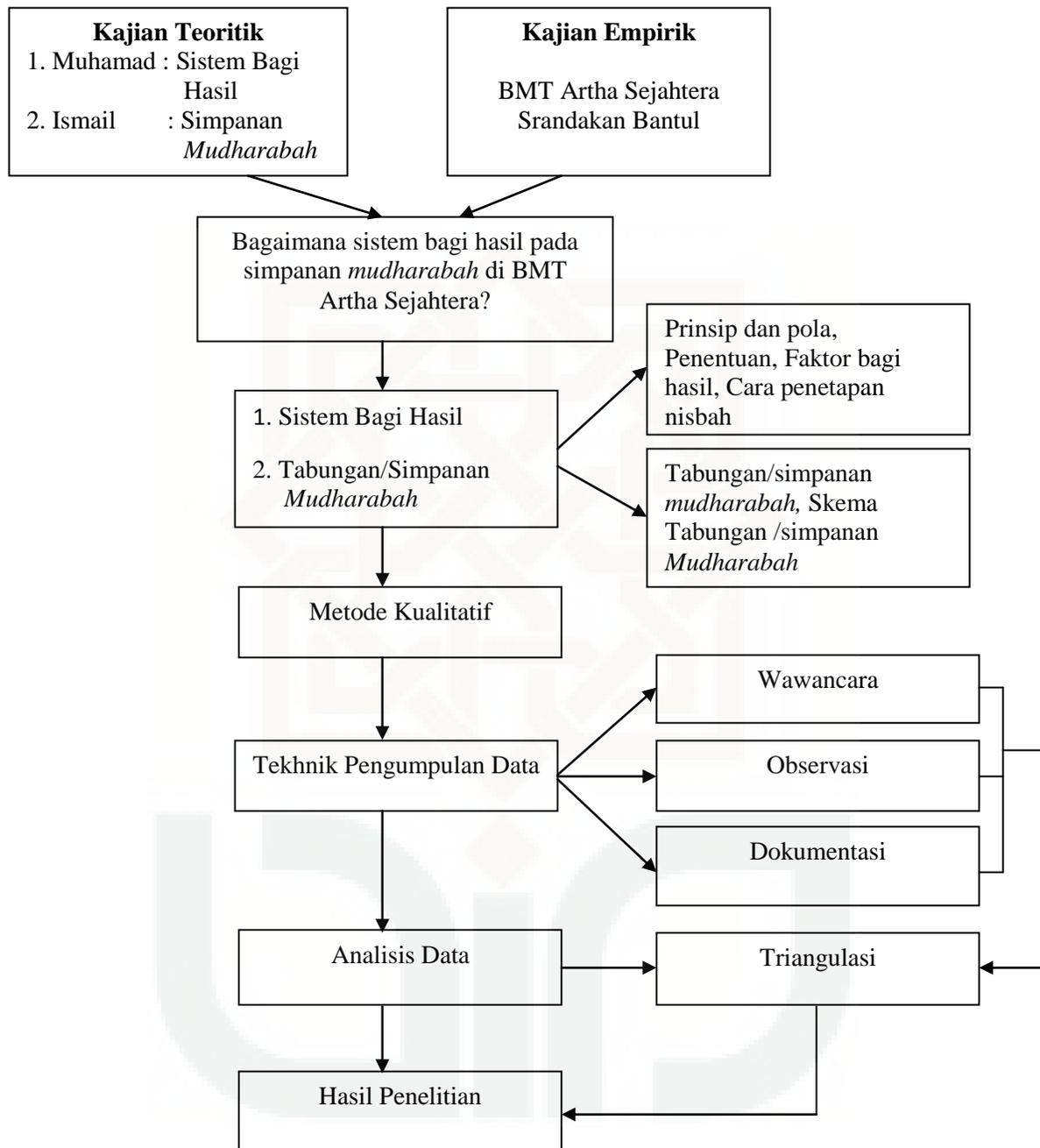
Bab kedua, diuraikan tentang gambaran umum BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul, yaitu tentang letak geografis, sejarah

berdirinya, tujuan pendirian BMT Artha Sejahtera, landasan hukum dan legalitas usaha, perkembangan keuangan, visi dan misi, bagan dan struktur organisasi, jenis produk dan layanan, alat kelengkapan organisasi dan keanggotaan di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.

Bab ketiga, pembahasan. Bab ini berisi tentang permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini, dengan obyek penelitian sistem bagi hasil, simpanan *mudharabah* dan implementasinya di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul.

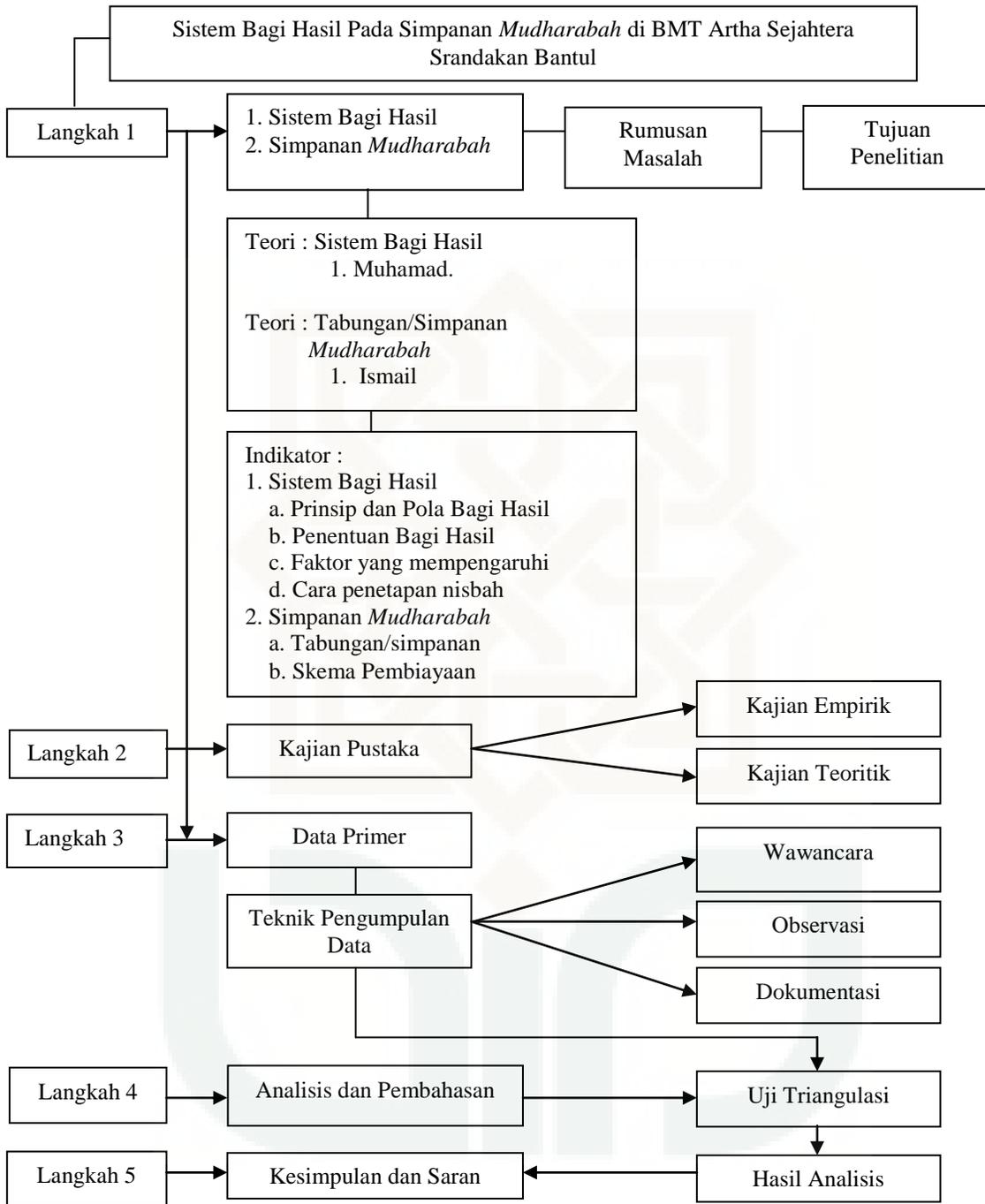
Bab keempat penutup. Bab ini memuat tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini juga akan dicantumkan pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

I. Alur Skema Penelitian



Gambar 2.4 Alur Skema Penelitian

J. Alur Proses Penelitian



Gambar 2.5 Alur Proses Penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian sistem bagi hasil pada simpanan *mudharabah* yang di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul ini, BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul sudah menerapkan dan melaksanakan bagi hasil pada simpanan *mudharabah* sesuai dengan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil yang telah diterapkan di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul ini yaitu:

1. Nisbah bagi hasil dilaksanakan oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dengan memberikan tawaran prosentase nisbah yaitu 17:83 pada saat pembukaan rekening simpanan *mudharabah*, namun apabila anggota kurang sepakat dengan nisbah yang ditawarkan maka diperbolehkan untuk mengajukan pendapatnya dan akan dipertimbangkan oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul sampai terjadi kesepakatan bersama.
2. BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul kemudian mengelola dana simpanan *mudharabah* anggota sesuai dengan prinsip *mudharabah* yaitu jenis *mudharabah mutlaqah*. Jadi dana simpanan *mudharabah* anggota akan dikelola sepenuhnya oleh BMT dalam bentuk pembiayaan-pembiayaan yang akan ditawarkan kepada masyarakat karena anggota telah mempercayakan sepenuhnya dana simpanannya untuk dikelola oleh BMT dengan harapan mendapatkan bagi hasil.

3. Pendapatan operasional BMT dari hasil melempar dana anggota dalam bentuk pembiayaan-pembiayaan tersebut kemudian hasilnya dibagikan kepada anggota dengan prinsip *revenue sharing* dan metode penghitungan *revenue sharing*. Yaitu bagi hasil yang akan dibagi hasilkan kepada anggota berpedoman pada pendapatan kotor yang diperoleh BMT.
4. Faktor yang mempengaruhi pembagian hasil di BMT Artha Sejahtera adalah jumlah pendapatan operasional yang diperoleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dalam mengelola dana anggota kedalam produk-produk pembiayaan.
5. Di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul setoran minimal simpanan *mudharabah* Rp 10.000,00 dan anggota akan mendapat bagi hasil apabila simpanannya lebih dari Rp 50.000,00. Jadi apabila simpanan *mudharabah* anggota di bawah Rp 50.000,00 maka tidak mendapatkan bagi hasil dengan alasan dikarenakan jumlah bagi hasilnya terlalu kecil/sedikit.
6. Biaya-biaya operasional dalam mengelola dana simpanan *mudharabah* anggota akan ditanggung oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dikarenakan dalam simpanan *mudharabah* ini BMT bertindak sebagai pihak yang mengelola dana (*mudharib*) dan anggota sebagai pihak yang memiliki dana (*shahibul maal*).
7. Anggota BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul yang melakukan simpanan *mudharabah* merasa puas dengan bagi hasil yang diberikan dan sudah paham dengan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh BMT Artha Sejahtera

Srandakan Bantul dalam simpanan *mudharabah*. Hal ini penyusun dapat dari hasil wawancara penyusun dengan salah satu anggota BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul yang menyimpan dananya dalam simpanan *mudharabah*.

Dengan demikian dan dari sumber data penelitian yang penyusun peroleh dari narasumber maka dapat penyusun simpulkan bahwa BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul telah menerapkan sekaligus melaksanakan bagi hasil sesuai dengan sistem bagi hasil dan sesuai dengan konsep bagi hasil yang telah BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul rancang untuk pembagian hasil simpanan *mudharabah*.

B. Saran

- 1) Untuk BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul
 - a. Lebih meningkatkan kegiatan pengenalan produk-produk BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul khususnya produk simpanan *mudharabah* kepada masyarakat.
 - b. Meningkatkan pemahaman anggota terhadap sistem bagi hasil yang diterapkan supaya pemahaman masyarakat terhadap bagi hasil meningkat.
 - c. Meningkatkan profesionalitas kerjanya supaya masyarakat tidak lagi beranggapan BMT seperti bank plecit.
 - d. Meningkatkan kualitas pelayanan yang ramah kepada para anggota.

2) Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan sistem bagi hasil pada lembaga keuangan syariah lainnya selain BMT.
- b. Melakukan penelitian tentang sistem bagi hasil pada produk-produk yang berakad bagi hasil lainnya seperti sistem bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dll.
- c. Lebih meningkatkan caranya untuk mengali informasi untuk data-data yang diperlukan supaya lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. 2009. *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press
- Adiwarman Karim. 2008. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta:Rajawali Press
- Andri Soemitra. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta:Kencana
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Kencana Prenada Media
- Departemen Agama RI. 2002. *Mushaf Al-qur'an Terjemahan*. Jakarta:Al-Huda
- Djaman Satori dan Aan Komarian. 2009 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Duddy Roesmara Donna, Nurul Khotimah. Juni, 2008. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Bagi Hasil*, vol.2, no.2
- Infarul Ghoy, Penerapan Bagi Hasil Dalam Simpanan Mudharabah Berjangka Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (Studi Pada BMT Rizky Mandiri Amratani Yogyakarta), *Skripsi*, (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta:Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga, 2006).
- Ismail. 2011. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Krippendorf Klaus. 1991. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Terjemahan Farid Wadjini, Jakarta:Rajawali Press
- Lexy Moloeng. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Masri Singarimbun dan Sofan Effendi. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta:LP3ES, 1989

- M. Showwam Azmy, Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005 – 2008, *Skripsi*, (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta:Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga, 2008).
- Muhamad. 2004. *Tekhnik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Muhamad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Muhamad. 2003. *Manajemen Perbankan Syariah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UII Press
- Muhammad Ridwan. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001 *Bank Syariah, dari Teori ke Praktek*. Cet ke-1. Jakarta: Gema Insani Press
- Muhlis Khoirudin. 2007. “ Nisbah Bagi Hasil Dalam Akad Mudharabah di BMT Bina Usaha Mandiri Delangu., *Skripsi*. (Tidak diterbitkan), (Fakultas Syari'ah. UIN Sunan Kalijaga)
- Sugiono. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsini Ari Kunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Syaifudin Azhar. 2001. *Metode Penelitian*, Cet III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim Penulis. 2000. *Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syari'ah*. Jakarta: PINBUK

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Artha Sejahtera?

Untuk sejarah berdirinya, visi misi dan yang berkaitan dengan gambaran umum seperti yang mbak eka maksud tadi saya kasih profil companynya aja ya mbak uda lengkap kok mbak..

2. Bagaimana konsep bagi hasil pada simpanan *mudharabah* di BMT Artha Srandakan Bantul?

“Begini mbak gambaran konsep bagi hasil di BMT Artha Sejahtera ini begini,,anggota menabung di BMT ini dengan akad simpanan *mudharabah*, yaitu dengan jenis *mudharabah mutlaqoh*. Jadi anggota mempercayakan sepenuhnya dana simpanannya untuk dikelola BMT dengan harapan mendapat bagi hasil. Untuk Penghitungan bagi hasilnya sendiri kami menerapkan metode Penghitungan *revenue sharing* yaitu pendapatan operasional yang kami peroleh kami bagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, dan dihitung sesuai dengan pengendapan harian simpanan *mudharabah* anggota mbak,

3. Bagaimana pola bagi hasil simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?

Dalam pembagian hasil antara BMT dengan anggota kami menerapkan sistem *revenue sharing* mbak, yaitu dari total hasil pendapatan yang kami peroleh dalam mengelola dana anggota itu yang kami bagikan kepada anggota sebelum dikurangi biaya operasional. Kemudian kami bagi sesuai dengan kesepakatan nisbah antara BMT dengan anggota, begitu mbak.

4. Siapa yang menanggung biaya-biaya operasional dalam simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?

Untuk biaya operasional dalam simpanan *mudharabah* ini ya kami yang menanggung mbak. BMT yang menanggung mbak karena kami sebagai *mudharib*.

5. Apa faktor yang mempengaruhi bagi hasil simpanan *mudharabah* di BMT

Artha Sejahtera Srandakan Bantul?

Faktor yang paling mempengaruhi dalam pembagian hasil di BMT ini ya pendapatan operasional yang kami peroleh yang kemudian akan kami bagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan jumlah dana simpanan anggota mbak,, karena pendapatan operasional itulah yang menentukan besar kecilnya pembagian hasil yang akan kami bagikan kepada anggota. Pendapatan operasional itu ya merupakan faktor yang paling berpengaruh. Untuk yang paling berpengaruh pada banyak sedikitnya bagi hasil yang diperoleh itu ya pendapatan operasional dari kami memutar dana anggota yang kemudian akan bagi sesuai dengan nisbah bagi hasil mbak kalau di BMT Artha Sejahtera ini mbak, begitu.

6. Bagaimana proses menentukan nisbah pada simpanan *mudharabah* di

BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?

Untuk nisbah di BMT ini kami menawarkan 17:83 mbak, yaitu 17% untuk nasabah dan 83% untuk BMT. Tetapi apabila anggota tidak sepatutnya dengan nisbah yang kami tawarkan maka anggota boleh untuk mengajukan pendapat besarnya prosentase nisbah sampai terjadi kesepakatan antara pihak kami sebagai BMT dengan anggota. Semua akan kami pertimbangkan mbak dan akan kami sesuaikan dengan investasi anggota, kalo tawaran yang kami tawarkan itu ya 17:83 itu mbak.

7. Apa metode bagi hasil yang digunakan dalam membagi hasil dalam simpanan *mudharabah*?

Ow,,,untuk metode penghitungan bagi hasil dalam simpanan *mudharabah* ini kami menggunakan metode *revenue sharing* mbak, yaitu berpedoman pada pendapatan yang kami peroleh yang akan kami bagikan kepada anggota. Berapapun pendapatan yang kami hasilkan maka itulah yang akan kami bagi dan sesuai dengan kesepakatan nisbah, begitu mbak,, Penghitungan bagi hasil pada simpanan *mudharabah* di BMT ini begitu mbak, berpatokan pada pendapatan yang kami hasilkan dan kami melakukan penghitungan bagi hasil ini menggunakan sistem *software* untuk memudahkan kinerja kami, namun kami tetap melakukan evaluasi untuk melakukan pengecekan ulang guna *menghindari* kesalahan teknis dalam penghitungan mbak, jadi evaluasi itu ya tetap ada mbak.

8. Apa prinsip simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan

Bantul?

Untuk prinsip bagi hasil yang kami terapkan di BMT Artha Sejahtera ini adalah *mudharabah mutlaqah*, jadi anggota yang menabung di BMT ini menyimpan dananya dan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada BMT Artha Sejahtera Srandakan untuk mengelola dananya dan berharap mendapatkan bagi hasil atas usaha yang dilakukan oleh BMT dalam memutar dananya tersebut mbak, kemudian dana anggota tersebut kami gabung dengan dana anggota yang lain dan kemudian kami kelola kedalam produk-produk pembiayaan yang kami sediakan untuk melayani anggota yang membutuhkan dana mbak.

9. Bagaimana ketentuan simpanan *mudharabah mutlaqah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?

Pada produk simpanan *mudharabah* ini nasabah minimal memberikan setoran awal sebesar Rp 10.000,00. Dan nasabah akan mendapatkan bagi hasil apabila saldo penyimpanannya sebesar Rp 50.000,00. Untuk penyimpanan dana dibawah nominal Rp 50.000,00 nasabah tidak mendapatkan bagi hasil, hal tersebut disebabkan terlalu kecil bagi hasil yang didapatkan, karena penghitungan bagi hasil di BMT Artha Sejahtera menerapkan sistem pengendapan harian yaitu dihitung dengan rata-rata saldo harian.

10. Bagaimana perkembangan keuangan BMT dari tahun 2007 sampai tahun 2013?

Alhamdulillah sangat bagus mbak, liat di RAT aja mbak ntar saya kasih dokumenne..

11. Bagaimana menghitung saldo rata-rata harian simpanan *mudharabah*?

Ow begini mbak cara menghitung saldo rata-rata harian tu begini mbak, tak kasih oret-oretannya aja ya mbak gak usah yang aslinya... ntar sekalian yang mbak eka tanyain tentang konsep penghitungan bagi hasil simpanan *mudharabah* sama yang menghitung pendapatan yang akan dibagi dihasilkan itu. Tapi gak detail lo ya mbak cuma konsepe aja ya..

12. Bagaimana dengan bagi hasil simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan ini, apakah anggota merasa puas dengan system bagi hasil yang diterapkan?

Iya mbak emang benar saya menabung di BMT Artha Sejahtera ini yaitu dalam simpanan *mudharabah* mbak, saya percayakan uang yang saya tabungkan tersebut kepada BMT ini supaya dikelola dan saya dapet bagi hasil mbak, bagi hasil yang saya terima juga gak dikurangi biaya operasional kok mbak soale yang nanggung biaya operasional dalam simpanan ini adalah BMT soale biayanya uda ditanggung sama BMT, saya dapat 17% dari hasil keuntungan yang diperoleh BMT dalam mengelola uang saya, bagi hasil yang tak terima itu lumayan kok mbak.

Waktu dulu awal saya jadi anggota di BMT Artha Sejahtera Srandakan ini dulu saya juga uda dijelasin tentang bagi hasil dalam simpanan *mudharabah* ini dan saya paham mbak dengan sistem bagi hasil yang diterapkan.

INTERVIEW GUIDE

1. Apa tujuan dari didirikannya BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?
2. Apa visi misi dari BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?
3. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?
4. Bagaimana perkembangan keuangan dan keanggotaan BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dari tahun ke tahun?
5. Bagaimana struktur organisasi di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?
6. Apa saja jenis produk dan layanan yang ditawarkan oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul untuk masyarakat?
7. Keanggotaan di BMT Artha Sejahtera dibedakan dalam berapa golongan, apa hak dan kewajibannya dari masing-masing golongan anggota tersebut?
8. Apa saja alat kelengkapan organisasinya dan apa tugasnya?
9. Meliputi apa saja tugas-tugas manajer di BMT Artha Sejahtera?
10. Bagaimana sistem bagi hasil di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dalam simpanan mudharabah?
11. Bagaimana prinsip bagi hasil yang diterapkan oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dalam simpanan mudharabah?
12. Bagaimana pola bagi hasil yang dijalankan oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dalam simpanan mudharabah?

13. Bagaimana ketentuan dalam memberikan atau membagi hasil simpanan mudharabah antara pihak BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dengan anggotanya?
14. Apa faktor yang mempengaruhi banyak sedikitnya pembagian hasil pada simpanan mudharabah?
15. Bagaimana proses menentukan nisbah pada awal akad simpanan mudharabah?
16. Kapan anggota dapat mengambil atau menarik pembagian hasil?
17. Kapan BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul melaporkan keuangannya kepada anggota?
18. Apa persyaratan anggota untuk mendapatkan bagi hasil dalam simpanan mudharabah?
19. Bagaimana konsep bagi hasil simpanan mudharabah di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?
20. Bagaimana konsep nisbah simpanan mudharabah yang diterapkan?
21. Bagaimana konsep penghitungan bagi hasil pada simpanan mudharabah?
22. Siapa yang menanggung biaya operasional dalam simpanan *mudharabah* di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?
23. Apa saja biaya-biaya yang meliputi biaya operasional di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?
24. Apakah banyak sedikitnya jumlah dana simpanan *mudharabah* anggota mempengaruhi tingkat bagi hasil?

25. Apa metode yang digunakan oleh BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dalam menghitung bagi hasil?
26. Bagaimana cara menghitung rata-rata saldo harian simpanan mudharabah?
27. Bagaimana cara menghitung pendapatan yang akan dibagikan kepada anggota?
28. Apa prinsip simpanan mudharabah di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul?
29. Apa tugas harian manajer pada administrasi simpanan mudharabah?





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Sanden menerangkan bahwa:

nama : EKA ZULIANTI
 tempat dan tanggal lahir : Bantul, 1 April 1992
 nama orang tua : Tri Handoko
 sekolah asal : SMA Negeri 1 Sanden
 nomor induk : 5397
 nomor peserta : 3-10-04-02-006-116-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Bantul, 26 April 2010

Kepala Sekolah,

Drs. Ir. H. Joko Kustanta

NIP. 19660913 199103 1004



No. DN-04 Ma 0010205

DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
 Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : EKA ZULIAN TI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 1 April 1992
 Sekolah Asal : SMA Negeri 1 Sanden
 Nomor Induk : 5397
 Nomor Peserta : 3-10-04-02-006-116-5

| No. | Mata Pelajaran | Tertulis | Praktik |
|-----------|--|----------|---------|
| I | UJIAN NASIONAL | | |
| | 1. Bahasa Indonesia | 7,40 | - |
| | 2. Bahasa Inggris | 9,00 | - |
| | 3. Matematika | 9,25 | - |
| | 4. Ekonomi | 7,00 | - |
| | 5. Sosiologi | 5,80 | - |
| | 6. Geografi | 7,40 | - |
| | Jumlah | 45,85 | - |
| II | UJIAN SEKOLAH | | |
| | 1. Pendidikan Agama | 7,40 | 8,80 |
| | 2. Pendidikan Kewarganegaraan | 7,80 | - |
| | 3. Bahasa Indonesia | - | 8,50 |
| | 4. Bahasa Inggris | - | 7,50 |
| | 5. Sejarah | 7,60 | - |
| | 6. Seni Budaya | - | 8,10 |
| | 7. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 7,80 | 7,50 |
| | 8. Teknologi Informasi dan Komunikasi | 7,50 | 7,80 |
| | 9. Keterampilan/Bahasa Asing Ket. Berbahasa Inggris | 7,60 | 8,00 |
| | Jumlah | 45,70 | 56,20 |

^{*)} Nilai Ujian Ulangan

Bantul, 26 April 2010

Kepala Sekolah,



Drs. Ir. H. Joko Kusantoro

NIP. 19660913 199103 1004

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : EKA ZULLANTI
NIM : 10240070
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

| No | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1 | Microsoft Word | 90 | A |
| 2 | Microsoft Excel | 80 | B |
| 3 | Microsoft Power Point | 100 | A |
| 4 | Internet | 65 | C |
| Total Nilai | | 83.75 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

Yogyakarta, 05 September 2011

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003





Sertifikat

Nomor: /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada:

Eka Zulianti

Sebagai:

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema:

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui:

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19594001 198703 1002

Eka Taufiqurrahman
Presiden

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : EKA ZULIANTI
NIM : 10240070
Jurusan/Prodi : MD

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010



Rektor
Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Eka Zulianti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 01 April 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10240070
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

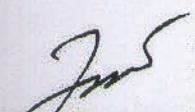
Lokasi : Banjarasri 8
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.38 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1258 / S1 / 2014

Menunjuk Surat

Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/170/4/2014
Tanggal : 07 April 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : EKA ZULIANTI
P. T / Alamat : Fak Dahwah dan Komunikasi UIN,
NIP/NIM/No. KTP : 10240070
Tema/Judul : SISTEM BAGI HASIL PADA SIMPANAN MUDHARABAH DI BMT ARTHA
Kegiatan : SEJAHTERA SRANDAKAN
Lokasi : BMT ARTHA SEJAHTERA
Waktu : 07 April sd 07 Juli 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 07 April 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Pimpinan BMT ARTHA SEJAHTERA
- Dekan Fak Dahwah dan Komunikasi UIN
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG//170/4/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/DD.1/PP.00.9/678/2014**
 Tanggal : **4 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EKA ZULIANTI** NIP/NIM : **10240070**
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MANAJEMEN DAKWAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **SISTEM BAGI HASIL PADA SIMPANAN MUDHARABAH DI BMT ARTHA SEJAHTERA SRANDAKAN BANTUL**
 Lokasi :
 Waktu : **7 APRIL 2014 s/d 7 JULI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **7 APRIL 2014**
 An Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **WAKIL DEKAN I FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**



KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
BMT ARTHA SEJAHTERA

Badan Hukum : 30/BH/KPTS/VII/2008

Mandiri Menuju Sejahtera



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 01/II/BMT-AS/C3/VI/2014

Manajer BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Eka Zulianti
NIM : 10240070
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul dengan judul penelitian: Sistem Bagi Hasil Pada Simpanan Mudharabah di BMT Artha Sejahtera Srandakan Bantul, pada tanggal 07 April 2014 sampai tanggal 25 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 03 Juni 2014

Manajer BMT Artha Sejahtera Srandakan

Sukamto

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
BMT ARTHA SEJAHTERA



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1460.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Eka Zulianti

تاريخ الميلاد : ١ ابريل ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ ابريل ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

| | |
|-----|--------------------------------------|
| ٣٥ | فهم المسموع |
| ٣٤ | التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٢٤ | فهم المقروء |
| ٣١٠ | مجموع الدرجات |

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٤ ابريل ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



English Proficiency Test Score Report

Business Communication Center
Faculty of Economics and Business
Universitas Gadjah Mada

| | |
|----------------------------------|---------------|
| Name | Eka Zulianti |
| Sex | Female |
| DOB | April 1, 1992 |
| Test Date | June 5, 2014 |
| Listening Comprehension | 41 |
| Structure and Writing Expression | 44 |
| Reading Comprehension | 45 |
| Total Score | 433 |



Prof. Dr. Sri Adiningsih, M.Sc.

P2EB

Research and Training of Economics and Business
The Faculty of Economics and Business
Universitas Gadjah Mada
1st Floor, West-wing Building Jl. Socio Humaniora, Bulleksurur
Yogyakarta, 55281 Phone: +62 274 546510 ext 250

This score card is valid for six months
TOEFL is a registered trademark of
Educational Testing Service (ETS)
This program is not approved or endorsed by ETS



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Eka Zulianti
NIM : 10240070
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/Managemen Dakwah
Tempat tanggal lahir: Bantul, 01 April 1992

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Dikeluarkan pada: 03 Juni 2014

Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Nurul Hek. M. Hum.

NIP: 197001171999031001



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

| Kriteria Penilaian | Nilai |
|--------------------|-------|
| Makharijul Huruf | 7.6 |
| Tajwid | 7.0 |
| Kefasihan | 7.8 |
| Kelancaran | 7.6 |
| Imla' | 7.8 |
| Total | 37.8 |
| Rata-rata | 7.56 |

Keterangan:

- 9,00 - 10 : Sempurna
- 8,00 - 8,99 : Sangat Baik
- 7,00 - 7,99 : Baik
- 6,00 - 6,90 : Cukup
- 5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)